

**LAPORAN PRAKTIK KEBIDANAN KOMUNITAS DALAM
KONTEKS *CONTINUITY OF CARE* DAN KOMPLEMENTER**

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU “MD” UMUR 32 TAHUN
PRIMIGRAVIDA DARI UMUR KEHAMILAN 19 MINGGU
SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS**

**Asuhan Dilaksanakan di Wilayah Kerja Unit Pelaksana Teknis
Daerah Puskesmas Penebel II Dinas Kesehatan Kabupaten Tabanan Bali
2026**



**Oleh:
NI LUH PUTU ARJANI ARI SOWINTARI
NIM. P07124325015**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI PROFESI BIDAN
DENPASAR
2026**

**LAPORAN PRAKTIK KEBIDANAN KOMUNITAS DALAM
KONTEKS *CONTINUITY OF CARE* DAN KOMPLEMENTER**

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU “MD” UMUR 32 TAHUN
PRIMIGRAVIDA DARI UMUR KEHAMILAN 19 MINGGU
SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS**

**Asuhan Dilaksanakan di Wilayah Kerja Unit Pelaksana Teknis
Daerah Puskesmas Penebel II Dinas Kesehatan Kabupaten Tabanan Bali
2026**

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Mata Kuliah Praktik Kebidanan Komunitas
dalam Konteks *Continuity Of Care* (COC) dan Komplementer
Program Studi Profesi Bidan**

**Oleh:
NI LUH PUTU ARJANI ARI SOWINTARI
NIM. P07124325015**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI PROFESI BIDAN
DENPASAR
2026**

LEMBAR PERSETUJUAN
LAPORAN PRAKTIK KEBIDANAN KOMUNITAS DALAM
KONTEKS *CONTINUITY OF CARE* DAN KOMPLEMENTER
ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU “MD” UMUR 32 TAHUN
PRIMIGRAVIDA DARI UMUR KEHAMILAN 19 MINGGU
SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS

Asuhan Dilaksanakan di Wilayah Kerja Unit Pelaksana Teknis
Daerah Puskesmas Penebel II Dinas Kesehatan Kabupaten Tabanan Bali
2026

OLEH:
NI LUH PUTU ARJANI ARI SOWINTARI
NIM. P07124325015

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama :



Dr. Bdn. Ni Komang Yuni Rahyani, S.Si.T., M.Kes
NIP. 197306261992032001

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN PROGRAM STUDI PROFESI BIDAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR



Bdn. Ni Ketut Somoyani, SST., M.Biomed.
NIP. 19690421198932001

LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN PRAKTIK KEBIDANAN KOMUNITAS DALAM KONTEKS *CONTINUITY OF CARE* DAN KOMPLEMENTER

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU “MD” UMUR 32 TAHUN PRIMIGRAVIDA DARI UMUR KEHAMILAN 19 MINGGU SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS

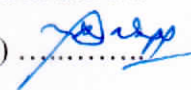
Asuhan Dilaksanakan di Wilayah Kerja Unit Pelaksana Teknis
Daerah Puskesmas Penebel II Dinas Kesehatan Kabupaten Tabanan Bali
2026

Oleh:

NI LUH PUTU ARJANI ARI SOWINTARI
NIM. P07124325015

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : SELASA
TANGGAL : 26 MEI 2026
TIM PENGUJI :

1. Dr. Bdn. Ni Nyoman Budiani, S.Si.T.,M.Biomed (Ketua) 
2. Dr. Bdn. Ni Komang Yuni Rahyani, S.Si.T.,M.Kes (Sekretaris) 

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN PROGRAM STUDI PROFESI BIDAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR


Bdn. Ni Ketut Somoyani, SST., M.Biomed
NIP. 19690421198932001

**MIDWIFERY CARE FOR 32 YEARS OLD PRIMIGRAVID MOTHER “MD”
FROM 19 WEEKS OF GESTATION TO 42 DAYS OF POSTPARTUM
PERIOD**

ABSTRACT

The implementation of Continuity of Care (CoC) integrated with Evidence-Based Practice and complementary midwifery care serves as a primary strategy in the national program to reduce maternal and infant mortality rates in Indonesia. This study aims to evaluate the implementation of comprehensive midwifery care for Mrs. “MD,” a 32-year-old primigravida, monitored from 19 weeks of gestation through the 42-day postpartum period. Primary and secondary data were collected through interviews, physical examinations, clinical observations, and documentation studies between October 2025 and March 2026. The results indicate that the pregnancy progressed physiologically, and the labor process proceeded normally without complications. The newborn, a healthy male, was born with a birth weight of 3,300 grams and a length of 50 cm, displaying immediate crying and good skin turgor. During the postpartum phase, uterine involution, lochia discharge, and lactation were observed to be optimal. The success of this care was supported by the integration of complementary interventions, including prenatal exercise, deep breathing relaxation, effleurage massage, oxytocin massage, postnatal exercise, and infant massage. In conclusion, the Continuity of Care provided to Mrs. “MD” met midwifery service standards and proceeded normally. This care model is expected to be widely implemented to ensure high-quality midwifery services.

Keywords : Continuity of Care; complementary care; antenatal; intranatal; postnatal

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU “MD” UMUR 32 TAHUN
PRIMIGRAVIDA DARI UMUR KEHAMILAN 19 MINGGU SAMPAI 42
HARI MASA NIFAS**

ABSTRAK

Implementasi asuhan kebidanan berkelanjutan atau *Continuity of Care* (CoC) yang berorientasi pada *Evidence Based Practice* dan asuhan komplementer merupakan strategi utama dalam program penurunan AKI dan AKB di Indonesia. Studi kasus ini bertujuan untuk mengevaluasi penerapan asuhan kebidanan secara komprehensif pada Ny. “MD”, seorang primigravida berusia 32 tahun, yang dipantau sejak usia kehamilan 19 minggu hingga 42 hari masa nifas. Pengumpulan data primer dan sekunder dilakukan melalui teknik wawancara, pemeriksaan fisik, observasi klinis, serta studi dokumentasi pada periode Oktober 2025 sampai Maret 2026. Hasil asuhan menunjukkan bahwa perkembangan kehamilan berlangsung secara fisiologis dan proses persalinan berjalan normal tanpa komplikasi. Bayi lahir segera menangis, kulit kemerahan, dengan jenis kelamin laki-laki, berat badan 3.300 gram, dan panjang badan 50 cm. Pada fase pascapersalinan, proses involusi uterus, pengeluaran lochia, dan laktasi terpantau berjalan optimal. Keberhasilan asuhan ini didukung oleh integrasi intervensi komplementer yang meliputi senam hamil, relaksasi napas dalam, teknik effleurage, pijat oksitosin, senam nifas, serta pijat bayi. Dapat disimpulkan bahwa asuhan berkesinambungan pada Ny. “MD” telah memenuhi standar pelayanan kebidanan dan berlangsung normal. Model asuhan ini diharapkan dapat diaplikasikan secara luas untuk menjamin pelayanan kebidanan yang berkualitas.

Kata kunci : *Continuity of Care*; asuhan komplementer; *antenatal*; *intranatal*; *postnatal*

RINGKASAN LAPORAN KASUS

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU “MD” UMUR 32 TAHUN PRIMIGRAVIDA DARI UMUR KEHAMILAN 19 MINGGU SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS

Oleh : NI LUH PUTU ARJANI ARI SOWINTARI (P07124325015)

Salah satu upaya yang dapat dilakukan bidan adalah dengan menerapkan asuhan secara berkesinambungan (*Continuity of Care*) mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, pelayanan bayi baru lahir serta pelayanan keluarga berencana. Penulisan ini bertujuan untuk mengetahui hasil penerapan asuhan kebidanan pada ibu “MD” Umur 32 tahun primigravida beserta bayinya yang menerima asuhan kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan dari umur kehamilan 19 minggu sampai 42 hari masa nifas. Penulis tertarik memberikan asuhan karena ibu “MD” mengatakan belum memahami tentang tanda bahaya pada kehamilan. Hasil skoring menggunakan Kartu Skor Poedji Rochjati yaitu 2 termasuk Kelompok Risiko Rendah (KRR). Pengumpulan data pada kasus ini didapatkan melalui hasil wawancara, observasi, pemeriksaan fisik dan dokumentasi dari Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Asuhan kebidanan dilakukan mulai bulan September 2025 – Maret 2026. Selama kehamilan ibu “MD” diasuh sejak usia kehamilan 19 minggu hingga menjelang persalinan. Ibu rutin melakukan pemeriksaan kehamilan di Puskesmas dan praktek dokter kandungan. Asuhan yang diberikan telah memenuhi standar pelayanan Antenatal Terpadu (12T). Ibu juga mendapat asuhan komplementer yaitu latihan senam hamil untuk mengurangi keluhan nyeri punggung. Kehamilan ibu “MD” sampai menjelang persalinan berlangsung normal dan tanpa ada komplikasi. Pada masa kehamilan, asuhan yang diberikan berfokus pada KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi) mengenai adaptasi fisiologis serta penatalaksanaan non-farmakologis untuk mengatasi ketidaknyamanan ibu, meliputi pemberian wedang jahe untuk meredakan mual muntah pada trimester I, edukasi mekanika tubuh serta endorphin massage untuk meringankan nyeri pinggang di usia 34 minggu, latihan kegel exercise dan KIE personal hygiene untuk mengantisipasi keluhan sering

kencing di usia 36 minggu, hingga edukasi pengenalan tanda persalinan aktual guna mengatasi kecemasan akibat kontraksi *Braxton Hicks* pada usia 38 minggu.

Proses persalinan kala I ibu “MD” berlangsung selama 4 jam setelah ibu tiba di tempat pelayanan persalinan, kala II berlangsung selama 10 menit, bayi lahir spontan segera menangis, kulit kemerahan, tonus otot aktif dan bayi berjenis kelamin laki-laki. Kala III berlangsung selama 5 menit dan kala IV berlangsung normal. Asuhan komplementer yang diberikan pada masa persalinan adalah teknik relaksasi napas dalam dan masase *effleurage* oleh suami klien untuk mengurangi rasa nyeri selama kontraksi berlangsung. Selama persalinan ibu didampingi oleh suami untuk memberikan dukungan emosional dan memenuhi kebutuhan nutrisi/hidrasi ibu. Setelah kelahiran bayi dilakukan IMD dan proses IMD berhasil dalam waktu 1 jam.

Asuhan kebidanan selama masa nifas dilakukan sesuai dengan standar Kunjungan Nifas (KF) meliputi KF1 (hari ke-1 postpartum), KF2 (hari ke-7 postpartum), KF3 (hari ke-21 postpartum) dan KF4 (42 hari masa nifas). Proses involusi uterus, pengeluaran *lochea*, masa laktasi dan psikologis ibu berlangsung normal. Ibu “MD” sudah mendapatkan 2 kapsul vitamin A 200.000 IU yang diberikan segera setelah melahirkan dan 24 jam setelah pemberian kapsul pertama. Pada KF4 (42 hari masa nifas) ibu “MD” telah mendapat pelayanan kontrasepsi sebagai akseptor baru pasca melahirkan, dimana ibu telah berunding dengan suami dan sepakat untuk menggunakan IUD. Ibu diberikan asuhan komplementer dengan dibimbing melakukan senam kegel untuk membantu proses involusi uterus, pijat oksitosin untuk merangsang pengeluaran hormon oksitosin yang berguna melancarkan produksi ASI melalui mekanisme *let down reflex*, dan senam nifas untuk pemulihan tubuh pasca melahirkan. Asuhan Masa Nifas diarahkan pada optimalisasi pemulihan ibu dan dukungan keberhasilan laktasi. Terhadap masalah pengeluaran ASI yang sedikit pada payudara kiri, telah diberikan intervensi berupa *breast care* (perawatan payudara) yang dipadukan dengan asuhan komplementer pijat oksitosin guna merangsang hormon oksitosin dan melancarkan *let-down reflex*. Melalui seluruh rangkaian asuhan komprehensif yang terintegrasi dan berbasis bukti (evidence-based) ini, keluhan-

keluhan Ibu "MD" berhasil tertangani dengan baik sehingga kondisi ibu dan bayi tetap berada dalam status yang sehat dan optimal

Asuhan kebidanan yang diberikan pada bayi ibu "MD" sesuai dengan pelayanan neonatal esensial. Hasil pemeriksaan BBL dalam batas normal dan tidak ada kelainan, BB lahir 3300 gram, PB 50 cm, LK/LD : 32/33 cm. Bayi baru lahir telah dilakukan IMD, mendapat injeksi vitamin K dan salep mata pada satu jam pertama. Imunisasi HB0 telah diberikan satu jam setelah penyuntikan vitamin K (JNPK-KR, 2017). Pada masa neonatus dilakukan tiga kali Kunjungan Neonatus (KN) yaitu KN1 (bayi umur 1 hari), KN2 (bayi umur 7 hari) dan KN 3 (bayi umur 21 hari) serta asuhan ketika bayi berumur 42 hari. Skrining PJB dilakukan pada saat bayi berumur satu hari (KN1). Hasil skrining menunjukkan selisih *preductal* (98%) dan *postductal* (97%) kurang dari 3% yang artinya lolos pemeriksaan. Skrining Hipotiroid Kongenital (SHK) dilakukan ketika bayi berumur 26 jam (KN1). Asuhan komplementer yang diberikan pada bayi yaitu pijat bayi yang bermanfaat untuk membuat otot bayi lebih kuat, meningkatkan imunitas, meningkatkan berat badan bayi, meningkatkan *bounding* antara ibu dan bayi, dan meningkatkan kualitas tidur bayi.

Pelaksanaan asuhan kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan yang diterapkan pada Ibu "MD" Umur 32 tahun primigravida dari trimester II sampai 42 hari masa nifas sudah sesuai dengan standar pelayanan kebidanan yang termuat dalam Permenkes Nomor 6 Tahun 2024. Laporan kasus ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan keterampilan tenaga kesehatan khususnya bidan dalam menerapkan asuhan kebidanan secara komprehensif sesuai dengan standar pelayanan kebidanan. Ibu diharapkan dapat mengaplikasikan asuhan kebidanan yang telah diberikan sehingga dapat menambah pengetahuan dan pengalamannya terkait masa kehamilan, persalinan, nifas dan asuhan pada bayi. Keluarga juga diharapkan dapat membantu ibu dan memberikan dukungan secara menyeluruh, serta dapat mendeteksi secara dini penyulit dan komplikasi yang mungkin terjadi pada ibu dan bayi. Diharapkan pula laporan ini sebagai pedoman bagi fasilitas kesehatan untuk menyiapkan sarana, prasarana yang menunjang pelayanan kesehatan sesuai

standar sehingga pelayanan yang diberikan semakin berkualitas dan berdasarkan *Evidence based*.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat-Nya lah penulis dapat menyelesaikan Laporan Akhir yang berjudul **“Asuhan Kebidanan pada Ibu “MD” Umur 32 Tahun Primigravida dari Umur Kehamilan 19 Minggu Sampai 42 Hari Masa Nifas”** tepat pada waktunya. Laporan kasus ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat menyelesaikan mata kuliah Praktik Kebidanan Komunitas dalam Konteks *Continuity of Care* dan Komplementer Program Studi Profesi Bidan Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar. Dalam penyusunan laporan ini penulis mendapatkan bantuan dan dukungan berbagai pihak, maka melalui kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Sri Rahayu, S. Kep., Ns., S.Tr.Keb., M.Kes, selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar,
2. Dr. Ni Komang Yuni Rahyani, S.SiT., M.Kes, selaku pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan dalam menyelesaikan laporan kasus ini.
3. Bdn. Ni Wayan Armini, S. ST., M.Keb, selaku Ketua Program Studi Profesi Bidan Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
4. dr. Panggah Pramono, selaku Kepala Puskesmas Penebel II yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan pengambilan kasus dan memberikan bimbingan dalam menyelesaikan laporan kasus ini,
5. Ibu “MD” dan keluarga, selaku responden dalam laporan kasus ini yang telah bersedia berpartisipasi,

6. Seluruh dosen dan pegawai di Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yang telah membantu selama proses penyusunan laporan kasus ini,
7. Pihak lain yang memberikan dukungan dalam penyusunan laporan ini, yang tidak bisa penulis sebut satu per satu.

Penulis menyadari laporan kasus ini jauh dari kata sempurna, sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari para pembaca demi perbaikan dan kesempurnaan laporan ini.

Denpasar, April 2026



Penulis

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ni Luh Putu Arjani Ari Sowintari
NIM : P07124325015
Program Studi : Profesi Bidan
Jurusan : Kebidanan
Tahun Akademik : 2025-2026
Alamat : Br. Tuakilang Baleran, Ds. Denbantas, Kec.
Tabanan

1. Dengan ini menyatakan tugas akhir *Continuity of Care* (COC) dengan judul "Asuhan Kebidanan Pada Ibu "MD" Umur 32 Tahun Primigravida Dari Umur Kehamilan 19 Minggu Sampai 42 Hari Masa Nifas adalah benar karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa tugas akhir ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan undang- undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, Maret 2026

Yang Membuat Pernyataan



Ni Luh Putu Arjani Ari Sowintari
NIM. P07124325015

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
ABSTRAK	vi
RINGKASAN LAPORAN KASUS	vii
KATA PENGANTAR	x
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan.	4
D. Manfaat	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	6
1. Konsep Asuhan Kebidanan	6
2. Konsep Dasar Kehamilan	6
4. Konsep Dasar Persalinan	25
5. Konsep Dasar Masa Nifas	34
6. Asuhan Kebidanan pada Bayi	47
B. Kerangka Pikir	62
BAB III METODE PENENTUAN KASUS	

A. Informasi Klien / Keluarga	63
B. Rumusan Masalah atau Diagnosa Kebidanan	71
C. Jadwal Kegiatan.	72
BAB IV PEMBAHASAN	
A. Hasil	73
B. Pembahasan	108
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	120
B. Saran	121
DAFTAR PUSTAKA.	122
LAMPIRAN	126

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Involusi Uterus	36
Tabel 2	Hasil Pemeriksaan Ibu “MD” Umur 32 Tahun Primigravida	65
Tabel 5	Catatan Perkembangan Ibu “MD” beserta Janinnya yang Menerima Asuhan Kebidanan selama masa Kehamilan secara Komprehensif di Puskesmas Penebel II	74
Tabel 6	Catatan Perkembangan Ibu “MD” beserta Bayi Baru Lahir yang Menerima Asuhan Kebidanan pada masa Persalinan/ kelahiran Secara Komprehensif di Puskesmas Penebel I	84
Tabel 7	Tabel 7 Catatan Perkembangan Ibu “MD” yang Menerima Asuhan Kebidanan pada masa Nifas Secara Komprehensif di Puskesmas Penebel II dan Kunjungan Rumah	96
Tabel 8	Tabel 8 Catatan Perkembangan Neonatus dan Bayi 29-42 Hari Ibu “MD” yang Menerima Asuhan Kebidanan pada Masa Neonatus Secara Komprehensif	103

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Kegiatan Penyusunan Laporan Kasus	127
Lampiran 2 Lembar Permohonan Menjadi Subjek Laporan Kasus	128
Lampiran 3 Lembar Permohonan Menjadi Responden	129
Lampiran 4 Surat Izin Mengasuh Pasien	130
Lampiran 5 Surat Izin Mengasuh Pasien dari Puskesmas	131
Lampiran 6 Partograf	132
Lampiran 7 Bukti Publikasi	134
Lampiran 8 Instrumen EPDS	135
Lampiran 9 Uji Turnitin	139
Lampiran 10 Dokumentasi Asuhan	146